



## **Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Permainan untuk Mengembangkan Karakter Anak PAUD di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus**

**Indah Lestari<sup>1\*</sup>, Sucipto<sup>2</sup>, Edris Zamroni<sup>3</sup>, Gudnanto<sup>4</sup>, Ashari Mahfud<sup>5</sup>, Eka Kurniawati<sup>6</sup>**

Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus<sup>1,2,3,4</sup>  
Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Lampung<sup>5,6</sup>  
Email: indah.lestari@umk.ac.id<sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

Kementerian Pendidikan Nasional menyampaikan bahwa, proses pendidikan pada anak usia dini dimaknai sebagai upaya mengembangkan karakter bangsa. Sehingga, memiliki nilai dan karakter dalam dirinya, serta menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dikemudian hari. Nilai-nilai tersebut seperti kebijakan, penghormatan terhadap yang lain, tanggung jawab pribadi, perasaan senasib, sepenenderitaan, pemecahan konflik secara damai, merupakan nilai-nilai yang semestinya diutamakan dalam pendidikan karakter. Namun, beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter membutuhkan sebuah media yang mampu mendorong terwujudnya cita-cita pendidikan. Media tersebut mampu menjadi sarana dalam menumbuhkan karakter bangsa yang berbudaya. Karakter yang mencirikan karakteristik kearifan nilai budaya lokal. Sehingga, anak sebagai penerus bangsa tidak kehilangan jati diri. Layanan bimbingan kelompok menggunakan media permainan adalah sebuah bagian dari pendidikan karakter yang dapat diberikan kepada peserta didik dalam hal ini adalah siswa PAUD. Kegiatan ini diaplikasikan dalam sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap anak PAUD di kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Penggunaan media ini diharapkan dapat merangsang kognitif dan psikomotorik anak PAUD di Kecamatan Bae, Kudus sehingga memperkuat perkembangan karakter mereka. Media permainan yang digunakan dalam layanan bimbingan kelompok dikembangkan melalui berbagai nilai kearifan lokal kudus yang dan telah dilakukan oleh anak-anak serta menjadi bagian dari kebudayaan kudus.

**Kata Kunci:** *Bimbingan, Permaiana, Karakter Anak*

### **Abstract**

The Ministry of National Education stated that the education process for early childhood is interpreted as an effort to develop national character. So, they have values and character within themselves, and apply these values in their future lives. These values, such as policy, respect for others, personal responsibility, feelings of shared destiny, suffering, peaceful resolution of conflicts, are values that should be prioritized in character education. However, several research results show that character education requires a media that is able to encourage the realization of educational ideals. This media can be a means of cultivating a cultured national character. Characters that characterize the characteristics of local cultural values and wisdom. So, children as the nation's successors do not lose their identity. Group guidance services using game media are part of character education that can be provided to students, in this case PAUD students. This activity was applied in a community service activity for PAUD children in Bae sub-district, Kudus Regency. It is hoped that the use of this media can stimulate the cognitive and psychomotor skills of PAUD children in Bae District, Kudus, thereby strengthening their character development. The game media used in group guidance services are developed through various sacred local wisdom values that have been carried out by children and become part of sacred culture.

**Keywords:** *Guidance, Games, Children's Characters*

## **PENDAHULUAN**

Media permainan sebagai bagian dari proses pendidikan bagi anak PAUD yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini dapat dilihat dari proses pendidikan yang diselenggarakan di beberapa sekolah PAUD yang ada di Kecamatan Bae, Kudus yang menerapkan media permainan dalam setiap kegiatan pembelajaran mereka. Media permainan saat ini harus disesuaikan dengan perkembangan anak pada fase PAUD. sehingga menjadi stimulus yang cukup kompleks dalam upaya memaksimalkan perkembangan anak agar dapat berkembang secara maksimal (Rohmah, 2018). Namun, usaha untuk mengembangkan karakter anak dengan media permainan yang kaya akan nilai-nilai budaya masih sangat jarang dijumpai (Antara, 2019).

Metode permainan diharapkan untuk dapat diberikan oleh guru untuk dapat merangsang perkembangan karakter anak (Prasanti., & Fitriani, 2018). Akan tetapi, beberapa guru yang bertugas di PAUD khususnya di Kecamatan Bae, Kudus, mengaku masih membutuhkan pengembangan referensi permainan yang dapat digunakan dalam proses pendidikan sebagai upaya penyelenggaraan pendidikan karakter anak sejak usia PAUD. Beberapa hal yang umum dilakukan oleh guru dalam upaya menstimulus pertumbuhan karakter adalah melalui pemberian contoh (modeling), bermain, dan membaca (Cahyaningrum., Sudaryanti., & Purwanto, 2017; Hapidin., & Yenina, 2016). Hal ini tentu berdasarkan analisis guru terhadap ketersediaan media yang dimiliki oleh sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan karakter.

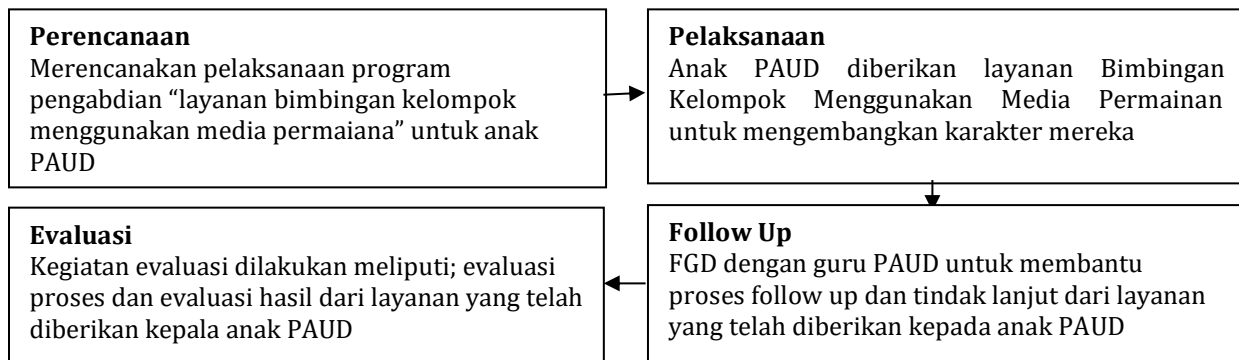
Anak pada usia PAUD, memiliki ketertarikan yang cukup kuat terhadap ragam permainan yang disampaikan oleh guru yang penuh akan kandungan nilai pembelajaran (Latifah, 2020). Hal tersebut akan menambah minat anak untuk aktif dalam berpikir dan bersikap selama proses pendidikan (Wiyani, 2017). Beragam jenis permainan yang syarat akan nilai budaya kudus, serta ragam variatif yang mengajar mereka untuk turut aktif selama proses pembelajaran. Sehingga, siswa secara aktif dapat diajak untuk berinteraksi dalam upaya menggali nilai-nilai yang terkandung dalam setiap permainan. Nilai-nilai ini, akan diproses secara kognitif dan diaplikasikan dalam bentuk psikomotorik oleh anak sehingga terjadi proses internalisasi keyakinan yang dibenarkan oleh mereka. Kemudian, nilai tersebut diharapkan dapat diaplikasikan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari dan menetap menjadi sebuah karakter yang kuat (Garnika, 2020).

Karakter yang kuat, adalah karakter yang menetap dalam waktu yang lama. Hal ini karena, karakter tersebut telah diyakini oleh anak sebagai sebuah kebenaran untuk dilakukan. Sehingga, secara tidak langsung anak akan mempertahankan perilaku tersebut sebagai sebuah karakter yang baik. Saat perkembangan karakter anak diupayakan untuk dikembangkan secara baik, maka perlu di upayakan untuk melibatkan nilai budaya (Irmalia, 2020). Nilai budaya merupakan identitas yang tidak bisa dipisahkan dalam proses perkembangan manusia. Nilai budaya yang diwarisi akan menjadi sebuah ciri khas yang akan dibawa oleh anak sebagai makhluk yang berbudaya, sebagai bagian dari lingkungan. Oleh sebab itu, proses pendidikan karakter yang diberikan kepada anak tidak hanya berfokus pada nilai-nilai yang di kembangkan, tapi juga harus diiringi dengan pelibatan budaya, lingkungan tempat anak tumbuh dan berkembang (Santika, 2018).

Layanan bimbingan kelompok menggunakan media permainan telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan proses pendidikan karakter anak usia pendidikan PAUD. Penggunaan beragam permainan akan menarik perhatian siswa untuk aktif selamam proses pendidikan yang dipimpin oleh guru (Utami., & Prasetyo, 2021). Sehingga, anak dapat secara aktif berkolaborasi menggali setiap kandungan nilai yang terkandung dalam setiap permainan. Media permainan menjadi sebuah pemilihan karena telah dipertimbangkan untuk dapat diperkenalkan anak mengenai kebudayaan serta sejarah yang ada di Kudus. Sehingga, karakter yang ditumbuhkan dalam diri anak adalah karakter yang berbudaya.

## **METODE**

Tim Pengabdian akan melaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media permainan untuk peningkatan karakter anak PAUD di Kecamatan Bae Kudus. Kegiatan ini dikembangkan melalui beberapa tahapan yang telah ditentukan sebelumnya. Metode Realisasi yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah 1). Perencanaan, 2). Pelaksanaan, 3). Follow Up, 4). Evaluasi. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dilihat dalam gambar berikut ini:

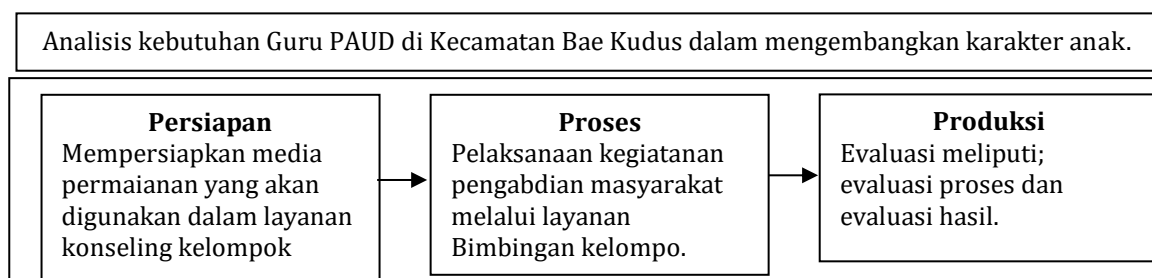


Gambar 1: Bagan alur pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Sasaran dalam kegiatan ini adalah guru PAUD Di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus yang berjumlah 25 orang. Selanjutnya, guru ini diharapkan mampu mengaplikasikan proses pembelajaran dalam setting layanan bimbingan kelompok menggunakan media permainan dalam rangka meningkatkan karakter anak. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam 3 tahapan (pembukaan, inti dan penutup). Pelaksanaan kegiatan ini dari awal sampai akhir dilaksanakan selama tiga bulan. Pengukuran efek atau pengaruh kegiatan pengabdian terhadap sasaran kegiatan, digunakan sebuah instrumen pertanyaan berskala yang telah dikembangkan oleh pneliti sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan terhadap beberapa anak PAUD di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Kegiatan pengabdian ini telah dilakukan dengan tahapan awal menganalisis metode pendidikan karakter yang selama ini umum digunakan oleh guru di PAUD. Guru PAUD di Kecamatan Bae Kabupetn Kudus selama ini telah menerapkan metode pembelajaran di sekolah dengan menggunakan media pembelajaran seperti permainan dan cerita rakyat yang berasal dari berbagai daerah di Nusantara. Metode tersebut telah berhasil memaksimalkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rincian tujuan yang telah dimebangkan oleh guru. Namun, guru tersebut mengampaiakan bahwa, saat ini referensi penggunaan media permainan berbasis kearifan lokal kudus masih butuh untuk dikembangkan. Media yang dimiliki masih memiliki keterbatasan untuk dapat menggunakan dalam proses pendidikan, khususnya media pendidikan yang memiliki ciri khas budaya yang ada di Kudus. Sehingga, pengembangan karakter anak yang berkebudayaan masih membutuhkan pengembangan lebih lanjut dari berbagai pihak terkait.



Gambar 2: Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian

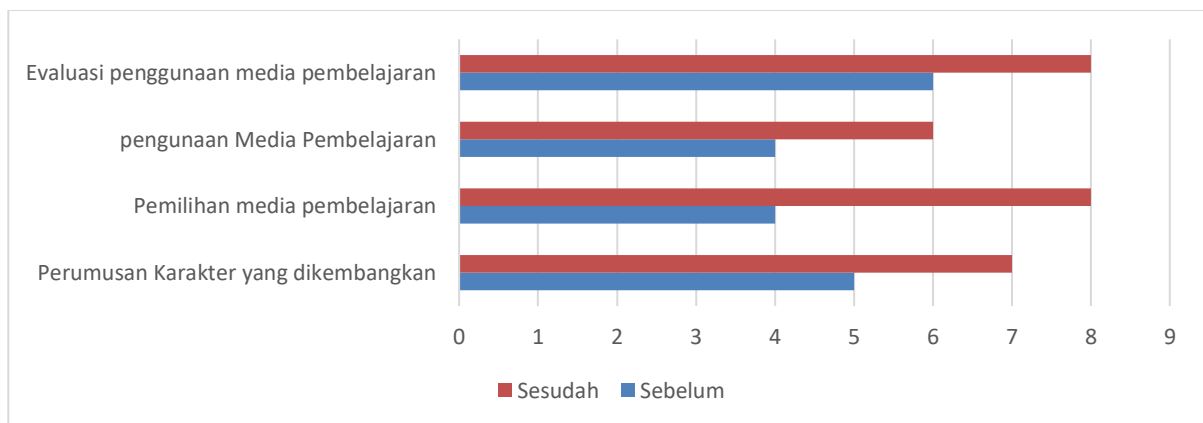
Setelah mendapatkan hasil asesment kebutuhan tersebut, diupayakan sebuah kegiatan melalui program pengabdian kepada masyarakat dengan bimbingan kelompok menggunakan media permainan untuk mengembangkan karakter anak PAUD di kecamatan Bae Kudus. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dalam 4 kali pertemuan yang dilaksanakan pada bulan Januari 2024. Kegiatan tersebut meliputi:

1. Pemberian materi tentang perkembangan karakter anak usia dini kepada guru PAUD di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Pembekalan ini diharapkan mampu menambah wawasan para guru mengenai karakteristik perkembangan anak sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan saat ini. Sehingga, perlakuan guru yang diberikan oleh peserta didik pada fase pendidikan di usia dini telah disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan dan indikator capaian dalam perkembangan karakter anak.

2. Pemberian materi tentang media-media pembelajaran yang mendukung perkembangan karakter anak. Setelah guru mendapatkan pemahaman dan wawasan tambahan mengenai perkembangan anak, selanjutnya guru akan mendapatkan wawasan tambahan mengenai media dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar guru mampu melakukan identifikasi dalam memilih media pembelajaran yang tepat dalam merangsang perkembangan karakter anak. Sehingga, fungsi penggunaan media dalam proses pendidikan karakter menjadi optimal.
3. Pemberian materi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karakter anak usia dini. Materi ini akan mendorong para guru untuk mencegah berbagai faktor yang dapat menghambat terwujudnya pendidikan karakter bagi anak. Melalui pemahaman terhadap berbagai faktor yang dapat menghambat pertumbuhan karakter pada anak, maka guru dapat meminimalisir pengaruh yang ditimbulkan oleh faktor tersebut.
4. Pelaksanaan bimbingan kelompok menggunakan media permainan dalam proses pembelajaran di PAUD. Pada tahapan ini guru akan mendapatkan pelatihan mengenai berbagai macam media permainan berbasis nilai kearifan lokal kudas. Sehingga, guru memiliki kompetensi tambahan dalam menerapkan media permainan dalam setting layanan bimbingan kelompok. Pelatihan ini langsung mendapatkan evaluasi dari para ahli dibidang bimbingan dan konseling untuk anak usia dini.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan harapannya tidak hanya memberikan dampak bagi siswa untuk merangsang pertumbuhan karakter yang mereka miliki, kegiatan ini juga telah memberikan kompetensi tambahan bagi guru PAUD di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus dalam menyelenggarakan pendidikan secara lebih aktif dan inovatif.

Penggunaan skala kemampuan guru dalam menyelenggarakan pendidikan karakter bagi siswa PAUD secara kreatif dan inovatif menjadi meningkat. Instrumen pertanyaan berskala yang telah diberikan kepada guru memberikan gambaran peningkatan kemampuan 25 guru PAUD di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.



Gambar 3: Peningkatan kemampuan guru PAUD dalam menyelenggaraan pendidikan karakter dengan media permainan

Pendidikan karakter telah dilaksanakan oleh guru PAUD di kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, guru telah mampu menyelenggarakan proses pendidikan karakter dalam setting layanan bimbingan kelompok menggunakan media permainan berbasis budaya lokal. Sehingga, proses pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru mampu dilaksanakan secara lebih kreatif dan inovatif dengan melibatkan budaya lokal.

Pendidikan karakter merupakan kebutuhan saat ini. Hal ini karena, bangsa membutuhkan penerus yang memiliki karakter yang kuat. Tidak hanya pengetahuan dan keterampilan saja yang menjadi fokus pendidikan saat ini. Akan tetapi, mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkarakter tangguh juga menjadi tugas besar pendidikan saat ini (Zahroh., & Na'imah, 2020). Banyak orang saat ini mungkin menganggap pengetahuan dan keterampilan adalah hal yang utama dalam menghadapi masa depan yang semakin canggih. Mereka lupa bahwa, karakter merupakan modal yang harusnya menjadi sebuah dasar yang akan dimunculkan oleh individu saat mengupayakan hal-hal yang dia cita-citakan.

Karakter merupakan upaya yang harus dikembangkan dalam diri anak sejak dini. Saat anak mendapatkan stimulus yang kuat sejak dini, maka perkembangan karakternya juga akan semakin bagus seiring berjalannya waktu (Nafsia., Yufiarti., & Supena, 2020). Oleh sebab itu, pendidikan karakter menjadi kebutuhan saat ini di lembaga pendidikan anak saat usia dini seperti PAUD. Ada empat jenis pendidikan

karakter yang saat ini dibutuhkan di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yaitu :

1. Pendidikan karakter berbasis nilai religius, yang merupakan kebenaran wahyu Tuhan (konservasi moral)
2. Pendidikan karakter berbasis nilai budaya, antara lain yang berupa budi pekerti, Pancasila, apresiasi sastra, keteladanan tokoh-tokoh sejarah dan para pemimpin bangsa.
3. Pendidikan karakter berbasis lingkungan (konservasi lingkungan)
4. Pendidikan karakter berbasis potensi diri, yaitu sikap pribadi, hasil proses kesadaran pemberdayaan potensi diri yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (konservasi humanis).

Hal tersebut diatas, sesuai dengan arahan presiden republik Indonesia yang tersebut dalam nawa cita disebutkan bahwa pemerintah akan melakukan revolusi karakter bangsa. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengimplementasikan penguatan karakter penerus bangsa melalui gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang digulirkan sejak tahun 2016. Beliau telah menyampaikan bahwa, Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter sebagai fondasi dan ruh utama pendidikan (Rachman., & Wahono, 2018).

Penumbuhan Nilai Utama Karakter (dalam Pusat Penguatan Karakter 2018) yang telah diungkapkan oleh banyak peneliti, menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional juga soal pendidikan karakter (Juliani., & Bastian, 2021). Ismail, Suhana, dan Zakiah, (2020) menjelaskan bahwa ada sepuluh karakter yang idealnya dicapai oleh peserta didik. Jika memperhatikan dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 yang kemudian diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020. Maka, PPK dan tujuan pendidikan nasional maupun Profil Pelajar Pancasila tidak bertentangan atau kontradiktif melainkan berkelanjutan dan saling mendukung (Gambar 4).



Gambar 4. Arah pendidikan karakter di Indonesia

Jenis pendidikan karakter di atas tentu akan sangat dibutuhkan bagi anak di usia pendidikan PAUD. Hal ini mendorong para guru untuk memiliki kecakapan/kompetensi penyelenggaraan pendidikan anak yang berkarakter (Wahyuni, & Putra, 2020). Selain itu, guru juga harus mengupayakan ketersediaan media yang dapat mendorong keefektifan dan efisiensi waktu pelaksanaan proses pendidikan bagi anak dalam upaya menumbuhkan karakter mereka (Mariyana, 2016). Bimbingan kelompok dengan media permainan, akan menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengupayakan penyelenggaraan empat jenis pendidikan karakter yang telah dipaparkan di atas.

Hal ini karena, pentingnya penyelenggaraan pendidikan dengan dukungan kompetensi guru yang mumpuni serta ketersediaan media yang dapat mempercepat terwujudnya proses pendidikan (Sum., & Taran, 2020). Melihat kondisi saat ini, lembaga PAUD yang ada di Kecamatan Bae, Kudus, membutuhkan pengabdian dalam rangka memaksimalkan pendidikan bagi anak. Pendidikan karakter tingkat PAUD di Kecamatan Bae perlu peningkatan kompetensi guru serta penambahan media yang dapat digunakan dalam rangka proses pendidikan karakter. Karakter yang diupayakan adalah karakter yang tercantum

dalam empat jenis pendidikan yang telah disampaikan di atas.

## SIMPULAN

Pendidikan karakter merupakan sarana penunjang pemenuhan kebutuhan perkembangan anak bangsa di usia pendidikan PAUD. Melalui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan media permainan berbasis budaya lokal, guru di PAUD mampu melaksanakan pendidikan karakter dengan lebih interaktif. Selain itu, anak-anak memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai nilai dan budaya lokal yang dimiliki di lingkungan tempat mereka tumbuh dan berkembang. Layanan bimbingan kelompok menggunakan media permainan, mampu menjadi sumber rangsangan bagi anak untuk menumbuhkan karakter-karakter yang berbasis kearifan lokal. Sehingga, karakter ini harapannya bisa dilanjutkan untuk dapat lebih berkembang pada tahapan usia pendidikan yang lebih lanjut.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muria Kudus yang memberikan dukungan penuh dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian ini sehingga dapat berjalan secara lancar. Selanjutnya, kami juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh guru di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus yang telah berpartisipasi penuh dalam mengikuti kegiatan ini secara baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antara, P. A. (2019). Implementasi pengembangan karakter anak usia dini dengan pendekatan holistik. *Jurnal Ilmiah Visi*, 14(1), 17-26.
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan nilai-nilai karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 203-213. Doi: [10.21831/jpa.v6i2.17707](https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17707)
- Garnika, E. (2020). *Membangun Karakter Anak Usia Dini: Menggunakan Metode Cerita, Contoh, Biasakan, dan Apresiasi (CCBA)*. EDU PUBLISHER.
- Hapidin, H., & Yenina, Y. (2016). Pengembangan model permainan tradisional dalam membangun karakter anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 10(2), 201-212.
- Irmalia, S. (2020). Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak usia dini. *Jurnal El-Hamra: Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 5(1), 31-37.
- Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. Y. (2020). Analisis kebijakan penguatan pendidikan karakter dalam mewujudkan pelajar pancasila di sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 76-84.
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021, May). Pendidikan karakter sebagai upaya wujudkan Pelajar Pancasila. In *Prosiding seminar nasional program pascasarjana universitas PGRI Palembang*.
- Latifah, A. (2020). Peran lingkungan dan pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak usia dini. *JAPRA) Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 3(2), 101-112.
- Mariyana, R. (2016). Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini. *PEDAGOGIA*, 12(1), 1-18.
- Nafsia, A., Yufiarti, Y., & Supena, A. (2020). Pembentukan karakter anak melalui Budaya Nalo pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 703-714. DOI: [10.31004/obsesi.v4i2.439](https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.439)
- Prasanti, D., & Fitriani, D. R. (2018). Pembentukan karakter anak usia dini: Keluarga, sekolah, dan komunitas?(Studi kualitatif tentang pembentukan karakter anak usia dini melalui keluarga, sekolah, dan komunitas). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 13-19. DOI: [10.31004/obsesi.v2i1.2](https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i1.2)
- Rachman, M., & Wahono, M. (2018). Bursa Nilai: Model Penumbuhan Nilai-Nilai Karakter Bangsa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(1), 89-99.
- Rohmah, U. (2018). Pengembangan Karakter Pada Anak Usia Dini (AUD). *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 85-102. DOI: <http://dx.doi.org/10.14421/al-athfal.2018.41-06>
- Santika, T. (2018). Peran Keluarga, Guru Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 6(2), 77-85. <https://doi.org/10.35706/judika.v6i2.1797>
- Sum, T. A., & Taran, E. G. M. (2020). Kompetensi pedagogik Guru PAUD dalam perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 543-550.
- Utami, F., & Prasetyo, I. (2021). Pengasuhan keluarga terhadap perkembangan karakter disiplin anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1777-1786. Doi: [10.31004/obsesi.v5i2.985](https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.985)
- Wahyuni, I. W., & Putra, A. A. (2020). Kontribusi peran orangtua dan guru dalam pembentukan karakter

Islami anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(1), 30-37.  
[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).4854](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4854)

Wiyani, N. A. (2017). Perencanaan strategik pembentukan karakter anak usia dini di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 105-118.

Zahroh, S., & Na'imah, N. (2020). Peran Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Jogja Green School. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(1), 1-9.